

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah dan Perpustakaan MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon

1. Sejarah Berdirinya MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon

Berdirinya Yayasan MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon diawali dengan adanya Pondok Pesantren Al-Inayah yang didirikan oleh K.H. Juanedi Aziz. Beliau dilahirkan di kampung Jerang Ilir Karang Asem Kecamatan Cibeber Kota Cilegon tepatnya pada tanggal 2 Maret 1935. Pada usia 7 tahun beliau mulai menempuh pendidikannya dengan masuk di Sekolah Rakyat (pagi hari) dan Madrasah Ibtidaiyah (sore hari) lulus tahun 1948. Kemudian, melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Al-Jauharotunnaqiyah Cibeber lulus pada tahun 1951. Setelah lulus Madrasah Tsanawiyah, beliau melanjutkan pendidikan di PGA selama 6 tahun di Serang. Disamping sekolah, beliau juga menjadi santri di Cibeber selama 7 tahun dan mengikuti pengajian pasaran di pesantren yang ada di daerah Banten.

Pada tahun 1958 beliau menikah dengan Hj. Afifah. Setelah 14 tahun pernikahannya, beliau mulai merintis mendirikan Pesantren di kampung halamannya, tepatnya pada tahun 1972. Pada saat itu, murid/santri yang ada baru 20 orang. Nama pesantren sendiri diambil dari nama ayahnya yaitu pondok pesantren Bani Aziz. Setelah 12 tahun berdiri, mulailah pesantren ini dikenal oleh kalangan masyarakat dan didatangi para santri dari berbagai daerah, baik dari pulau jawa maupun dari luar jawa. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1984 nama Pondok Pesantren Bani Aziz diganti dengan nama Pondok Pesantren Al-Inayah.

Bentuk pengabdian beliau kepada masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan. Maka pada tahun 1990 Al-Inayah mulai berkembang dan dijadikan nama sebuah Yayasan dengan nama Yayasan Pendidikan Al-Inayah. Setelah

Yayasan ini berdiri maka didirikanlah Madrasah Aliyah yang bertujuan untuk menampung para lulusan MTs dan SLTP. Dengan berdirinya Yayasan Pendidikan Al-Inayah, maka yayasan membawahi beberapa lembaga pendidikan diantaranya sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Al-Inayah
2. Madrasah Tsanawiyah Al-Inayah
3. Madrasah Aliyah Al-Inayah
4. Majelis Ta'lim Al-Inayah
5. TKIT/RA-TPA Al-Inayah
6. KOPPINA
7. KBIH Al-Inayah

Pada tahun 1996, K.H. Junaedi Aziz selaku pendiri Pondok Pesantren sekaligus pendiri Yayasan dipanggil oleh Allah SWT tepatnya pada tanggal 27 Juli 1996. Beliau meninggalkan 1 istri, 3 anak perempuan, 5 anak laki-laki serta meninggalkan 3 cucu perempuan dan 4 cucu laki-laki. Sebelum beliau wafat, kepengurusan Yayasan dan lembaga pendidikan telah diserahkan kepada paraputranya dengan disaksikan para dewan guru dan para santri. Adapun kepengurusannya yaitu sebagai berikut:

- a. Dra. Hj. Abadiyah, M.Si. sebagai Ketua Yayasan
- b. Drs. H. Nikmatullah, M.Si sebagai Kepala MA
- c. Drs. H. Abu Nasor, M.Si sebagai Kepala MTs
- d. H. Abdul Rojak, S.Pd.I sebagai pimpinan Pondok Pesantren dan Pembina Majelis Ta'lim serta Pembimbing KBIH Al-Inayah.

Tahun 1997, Yayasan Pendidikan Al-Inayah mendirikan Koperasi Pondok Pesantren yang dinamakan KOPPINA (Koperasi Pondok Pesantren Al-Inayah) dan bertepatan pada tahun itu pula didirikan TK/TPA Islam Al-Inayah.

2. Visi dan Misi MA A-Inayah Jerang Ilir Cilegon

Langkah pertama yang sangat penting dilakukan oleh sekolah sebelum meletakkan konsep dasar pengembangan sekolah secara umum adalah menentukan visi dan misi sekolah. Hal ini penting dilakukan sebab visi misi inilah yang akan menentukan kearah mana sekolah akan dibawa dan bagaimana pengelolaannya. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh sekolah. Sedangkan misi adalah suatu pernyataan yang menetapkan tujuan organisasi dan sasaran yang akan dicapai. Pernyataan misi akan membawa organisasi kepada suatu fokus, dimana misi menjelaskan mengapa sekolah itu ada, apa yang dilakukannya, dan bagaimana melakukannya.

a. Visi MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon:

“Unggul dalam prestasi, Islami, Berkualitas, memiliki kemampuan dasar dan memahami kitab salafi (kuning) serta dambaan masyarakat yang tercermin dalam AL-INAYAH”

A agama landasan utama

Lulusan menyandang prestasi

I inovatif dan mandiri

N nyata dalam bersikap dan menjadi panutan

A akhlakul karimah

Y yakin dengan kemampuan

A anak bangsa yang cinta Negara

H hasilkan karya yang bermanfaat

b. Misi MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon:

Untuk dapat mewujudkan visi diatas, MA Al-Inayah Jerang Ilir Cilegon menetapkan 9 misi, yaitu sebagai berikut:

1. Mempertebal keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
2. Meningkatkan kualitas lulusan dan mampu memasuki perguruan tinggi yang berkualitas baik
3. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia
4. Membina akhlakul karimah
5. Membina budaya bersih, tertib belajar dan budaya kerja melalui kedisiplinan
6. Mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan keterampilan dan ekstrakurikuler
7. Meningkatkan kemampuan dasar dan memahami kitab kuning (salafi)
8. Mendorong terciptanya lingkungan Islami sebagai perwujudan Amar Ma'ruf Nahi Mungkar
9. Lulusan yang memiliki jiwa entrepreneurship yang tinggi.⁶⁴

c. Visi dan Misi Perpustakaan MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon

a. Visi

Menjadikan Perpustakaan MA Al-Inayah sebagai sumber belajar guna mendukung kegiatan belajar mengajar yang kondusif, kreatif dan mencerdaskan warga madrasah.

⁶⁴ Dokumentasi MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon, 2022

b. Misi

1. Menumbuhkembangkan minat baca siswa dan membudayakan senang membaca di kalangan siswa, guru, serta staf di lingkungan madrasah
2. Menjadikan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi pengguna perpustakaan madrasah
2. Menjadikan perpustakaan madrasah yang memiliki sistem pengolahan dan manajemen yang baik
3. Meningkatkan kualitas layanan prima yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

3. Rekapitulasi Pendidik, Tenaga Pendidik dan Siswa MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon

Tabel 4.1

Rekapitulasi Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah personil	41
2	Jumlah Guru	40
3	Tenaga Kependidikan	1
4	Laki-Laki	28
5	Perempuan	12
6	PNS	2
7	Non PNS	38

Sumber: Tata usaha MA Al-Inayah Kota Cilegon

Tabel 4.2
Rekapitulasi Siswa

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Siswa	443
2	Jumlah Rombel	15
3	Laki-Laki	176
4	Perempuan	267
5	Siswa berkebutuhan khusus	0
6	Jurusan IPA	180
7	Jurusan IPS	263
8	Jurusan Bahasa	0
9	Jurusan Agama	0

Sumber: Tata Usaha MA Al-Inayah Kota Cilegon

4. Tata Tertib Perpustakaan

1. Pengunjung diharapkan tertib didalam ruang perpustakaan.
2. Pengunjung dilarang mengenakan topi didalam ruang perpustakaan.
3. Pengunjung dilarang membawa tas dalam ruang perpustakaan.
4. Pengunjung harus mengembalikan pinjaman buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain harus mengembalikan ke tempat semula.
5. Pengunjung selesai membaca buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain harus mengembalikan pada tempat semula.
6. Pengunjung perpustakaan harus mengisi buku pengunjung perpustakaan.
7. Pengunjung tidak diperbolehkan mencoret-coret buku, menggunting, menyobek buku dan lain-lain milik perpustakaan.

8. Bila ada jam kosong siswa/siswi diperbolehkan belajar di ruang perpustakaan.
9. Pengunjung di larang membawa makanan dan minuman serta makan di ruang perpustakaan.
10. Pengunjung dilarang masuk ke perpustakaan sebelum di ijin oleh petugas perpustakaan.
11. Pengunjung di larang merokok di ruang perpustakaan.
12. Dilarang mengobrol atau bermain-main di perpustakaan.

5. Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah MA Al-Inayah

Sarana adalah segala sesuatu yang di pakai sebagai alat dan bahan untuk menapai maksud dan tujuan suatu proses produksi. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya produksi. Adapun sarana dan prasarana perpustakaan sekolah MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana Perpustakaan 2023

No	Nama Barang	Jumlah barang
1	Lemari Buku	4
2	Rak Buku	7
3	Meja	6
4	Kursi	-
5	Lemari catalog	1
6	Globe	1
7	Komputer	1
8	Buku penunjang	1
9	Lemari catalog	1

10	Buku peminjam	1
----	---------------	---

6. Sistem layanan

Sistem layanan perpustakaan sekolah MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon menggunakan sistem layanan terbuka (*open access*). Layanan sistem terbuka ini adalah sistem layanan yang memungkinkan para pemustaka secara langsung dapat memilih, menemukan dan mengambil sendiri bahan pustaka yang di kehendaki dari jajaran koleksi perpustakaan. Perpustakaan sekolah MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon menggunakan sistem terbuka ini karena untuk memudahkan para pemustaka untuk mendapatkan buku yang diinginkan. Kemudian perpustakaan ini juga memperbolehkan meminjamkan buku untuk di bawa pulang.

7. Jam buka layanan perpustakaan

Perpustakaan sekolah MA Al-Inayah ini buka setiap hari hari terkecuali hari libur di hari Jum'at. Jam buka layanan ini pada jam 08.00-13.00. perpustakaan juga menyediakan layanan sebelum dan sesudah jam pelajaran sekolah.

8. Gedung dan ruangan perpustakaan

Gedung perpustakaan MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon ini menempati ruangan seluas 12 mx10. Ruangan perpustakaan yang cukup luas ini di tata dengan rapih oleh bagian perpustakaan guna menunjang kenyamanan pemustaka yang hendak membaca di perpustakaan sekolah. Selain itu ruangan perpustakaan ini di hiasi dengan beberapa kata kata mutiara yang memotivasi.

9. Tenaga Pengelolaan Perpustakaan

Perpustakaan sekolah ini di kelola oleh seorang pustakawati bernama Safitri Tunggal Dewi S.pd. Beliau merupakan salah satu guru bidang studi di MA Al-Inayah yang merangkap sebagai pustakawan. Walaupun latar belakangnya bukan dari pendidikan ilmu pustakawan namun beliau merupakan

pustakawan terbaik di perpustakaan MA Al-Inayah. Tanggung jawabnya sebagai pustakawan sangat besar karena itu beliau selalu memberikan yang terbaik untuk perpustakaan sekolah MA Al-Inayah. Mulai dari menjalankan program-program yang sudah ada guna menjadikan perpustakaan lebih baik dari sebelumnya sampai dengan pengelolaannya supaya tidak tertinggal dan selalu upgrade.

10. Koleksi buku perpustakaan

Karena manajemen perpustakaan disini tidak berjalan dengan baik maka untuk koleksi buku di perpustakaan tidak ada pendataan secara khusus yang di simpan dengan bagian perpustakaan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA Al-Inayah

Pentingnya perpustakaan sebagai salah satu sumber informasi dari waktu ke waktu semakin dibutuhkan. Begitupun untuk sebuah instansi, terutama perpustakaan sekolah. Keberadaan perpustakaan di setiap sekolah itu sangat berpengaruh terhadap siswa, karena ilmu bukan hanya didapatkan dari guru saja tetapi ilmu juga bisa didapatkan ketika kita membaca di perpustakaan sekolah. Keterkaitan antara perpustakaan dan minat baca merupakan satu kesatuan yang tidak bisa di paksakan didalam komponen sekolah. Karena dengan adanya perpustakaan yang baik pengelolaannya akan berdampak kepada minat baca siswa disekolah tersebut.

Dalam meningkatkan minat baca siswa kita perlu beberapa startegi untuk bisa meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Berikut beberapa strategi yang sudah di terapkan di perpustakaan sekolah MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon, antara lain sebagai berikut:

a. Strategi Pembinaan dan Pengembangan Minat Baca Siswa

Strategi adalah suatu bentuk atau sebuah rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu

organisasi dengan organisasi lain untuk menjadi satu kesatuan yang utuh. Suatu strategi memiliki dasar untuk mencapai sasaran yang akan dituju, jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai sasaran dan tujuan. Tentunya perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila strategi yang dapat membuat pemusaka merasa tertarik dan mengunjungi perpustakaan .

Untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah MA Al-Inayah salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembinaan dan pengembangan minat baca siswa. Pada strategi ini tentunya peran guru untuk membina siswa terhadap pentingnya membaca itu sangat diperlukan. Mengingat pentingnya minat baca untuk menumbuh kembangkan kemampuan siswa sebagai generasi penerus bangsa yang cerdas akan ilmu pengetahuan yang di dapat dengan cara membaca memang harus di pupuk dari sekarang.

Didalam perpustakaan yang sudah mempunyai strategi pembinaan dan pengembangan minat baca itu artinya perpustakaan tersebut sudah mempunyai binaan dan pengembangan minat baca yang sudah berjalan untuk mengembangkan minat baca siswa. Karena dengan binaan yang baik terhadap siswa harus di terapkan untuk menyadarkan bagaimana pentingnya membaca. Menurut Dewi ketika diwawancari tentang binaan dan pengembangan minat baca, pengembangan minat baca siswa juga di lakukan dengan beberapa hal di antaranya sebagai berikut:

1. Guru memberikan tugas untuk mencari buku yang menunjang kegiatan belajar sesuai mata pelajaran yang di pelajari.
2. Di dirikannya suatu komunitas yaitu GSM (Gerakan Membaca Siswa) komunitas ini untuk mewadahi siswa yang benar benar giat dalam membaca yang tentu salah satu manfaatnya juga untuk memberikan contoh pada siswa-siswi yang lainnya yang kurang gemar membaca.
3. Membuat madding yang berisi informasi atau ajakan kepada siswa akan pentingnya membaca.

4. Mengadakan acara “Gebyar Perpustakaan” yang di dalamnya di isi dengan beberapa perlombaan yang menunjang siswa agar berkunjung ke perpustakaan dan gemar membaca.⁶⁵

Dengan demikian, setelah semua upaya yang telah di lakukan secara maksimal, maka perpustakaan tersebut dapat di katakan sebagai perpustakaan yang berhasil melakukan pembinaan dan pengembangan yang cukup baik, walaupun memang masih perlu perbaikan dan peningkatan lagi.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bidang studi B. Indonesia mengenai pembinaan minat baca siswa, menyatakan bahwa:

“Dalam hal pembinaan meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon Guru telah mengupayakan pembinaan terhadap siswa supaya giat membaca dengan beberapa kegiatan yang menunjang. Dengan memberikan tugas yang melibatkan siswa untuk membaca, membuat madding yang berisi tentang informasi-informasi penting tentang minat baca dan informasi yang lainnya bahkan memberikan wadah komunitas baca siswa untuk bisa menampung siswa yang benar-benar mempunyai minat baca yang tinggi. Dan supaya nanti bisa mempengaruhi serta menjadi contoh bagi siswa-siswi lainnya”.⁶⁶

Sama halnya dengan pernyataan serupa dari pengelola perpustakaan sekolah ,menyatakan bahwa :

“Memang benar adanya pembinaan dan pengembangan minat baca yang di arahkan bahkan di upayakan oleh guru untuk menunjang naiknya minat baca siswa khususnya di sekolah kita ini. Karena banyak dari siswa yang tidak ingin membaca atas dasar kemuan sendiri. Maka dari itu guru tidak pernah bosan memberikan binaan dan melakukan pengembangan yang benar-benar supaya siswa ini tidak malas lagi untuk membac”.⁶⁷

Maksud dari pernyataan pengelola perpustakaan adalah strategi pembinaan dan pengembangan minat baca siswa ini di lakukan dengan

⁶⁵ Safitri Tunggal Dewi S.Pd, Pengelola Perpustakaan, wawancara dengan punilis dipergustakaan sekolah, Tanggal 24 Juli 2023

⁶⁶Adawiyah, S.Pd, Guru B. Indonesia MA AL-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegin, 24 Juli 2023.

⁶⁷Safitri Tunggal Dewi S.Pd, Pengelola Perpustakaan MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon, 24 Juli 2023.

semaksimal mungkin. Akan tetapi masih harus ada peningkatan yang dilakukan secara konsisten. Salah satu siswa MA Al-Inayah juga berpendapat bahwa:

“Strategi binaan dan pengembangan minat baca memang sering kali di upayakan oleh para guru. Walaupun terkadang dari siswa sendiri banyak yang tidak mengikuti suruan tersebut akan tetapi binaan dan pengembangan guru terus di jalankan penuh dengan rasa sabar”.⁶⁸

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembinaan dan pengembangan minat baca siswa diperpustakaan MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon sudah diterapkan. Pada penerapannya guru sangat peduli dan mengingatkan pada siswa untuk selalu membaca buku terutama diperpustakaan sekolah dengan memberikan tugas kepada siswa untuk meliterasi sebuah buku atau yang lain sebagainya.

b. Strategi Sarana dan Prasarana yang Dilakukan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah

Adanya strategi sarana dan prasarana perpustakaan sekolah adalah salah satu komponen penting yang harus dipenuhi dalam menunjang startegi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Sarana dan prasarana yang canggih akan menciptakan daya tarik tersendiri bagi pemustaka dikarenakan sarana dan prasarana merupakan pendukung seluruh aktivitas perpustakaan dan kenyamanan pemustaka. Sumber daya fisik mencakup juga semua peralatan dan inventaris perpustakaan yang harus memenuhi kriteria, standar, dan kebutuhan ditinjau dari segi jumlah, mutu, jenis, ukuran, model, keserasian dan keindahan.

Adanya sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan suatu perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung siswa di perpustakaan sekolah MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon. Oleh karena itu sarana dan prasarana sangat penting kearena tanpa adanya sarana dan prasarana perpustakaan tidak bisa difungsikan secara maksimal.

⁶⁸ Yoga, Siswa MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon, 24 Juli 2023.

Adapun standar sarana dan prasarana perpustakaan sekolah diantaranya:

1. Ruang perpustakaan

Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat koleksi, tempat kerja, dan tempat baca.

2. Fasilitas perpustakaan

Yang dimaksud fasilitas perpustakaan adalah sarana pendukung atau pelengkap perpustakaan yang digunakan dalam proses pelayanan pemakai perpustakaan dan merupakan kelengkapan yang harus ada untuk terselenggaranya perpustakaan. Diantara fasilitas perpustakaan tersebut adalah: Rak buku, rak majalah, meja baca, dan perlengkapan yang lainnya di antaranya seperti kipas angin, tempat sampah, jam dinding, dan lain sebagainya.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan pengelola perpustakaan, menyatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana perpustakaan sekolah di MA Al-Inayah Kota Cilegon sudah menunjang aktivitas pekerjaan, dan segala hal yang bersangkutan dengan peningkatan minat baca siswa. Akan tetapi masih harus ada perbaikan guna meningkatkan lebih lagi kenyamanan untuk para siswa membaca di perpustakaan ini”⁶⁹

Maksud dari pernyataan pengelola perpustakaan tersebut adalah sarana dan prasarana sudah menunjang aktivitas pekerjaan bagi pengelolaan perpustakaan dan segala hal yang bersangkutan dengan perpustakaan, upaya yang menunjang peningkatan minat baca siswa bisa berjalan dengan baik.

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh guru bidang studi MA Al-Inayah Kota Cilegon bahwa:

“Memang kita dari pihak sekolah menyadari bahwa sarana dan prasarana memang perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana yang lebih baik lagi. Karena jika kita berbiara sarana dan prasarana ini sudah

⁶⁹ Safitri Tunggal Dewi S.Pd, Pengelola Perpustakaan, wawancara dengan penulis di Ruang Perpustakaan Sekolah, Tanggal 24 Juli 2023

sepenuhnya memadai maka tidak akan ada lagi perbaikan yang lebih baik lagi”⁷⁰

Maksud dari guru bidang studi yaitu perlu adanya peningkatan terkait sarana dan prasarana. Walaupun sudah cukup memadai sarana dan prasarana yang ada harus tetap di upayakan peningkatannya.

Pendapat dari salah satu siswa di MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon juga berpendapat mengenai strategi sarana dan prasarana perpustakaan sekolah yaitu sebagai berikut:

“Memang sangat benar jika sarana dan prasarana perpustakaan sekolah adalah salah satu strategi yang menunjang meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah. Kerana jika sarana dan prasarana memadai membuat pelayanan dan tempat menjadi nyaman untuk kegiatan belajar dari membaca.”⁷¹

Pada kesimpulannya strategi sarana dan prasarana yang ada di MA Al-Inayah sudah cukup menunjang, dengan adanya ruangan perpustakaan yang cukup luas, bersih dan nyaman di gunakan untuk pemustaka berkunjung dan membaca buku diperpustakaan sekolah MA Al-Inayah kemudian buku-buku yang ada cukup lengkap baik dari buku fiksi maupun non fiksi. Akan tetapi memang harus terus di tingkatkan lagi. Kemudian faktor pendukung untuk meningkatkan minat baca siswa diperpustakaan sekolah bisa di lihat dari pustakawan yang berkompeten di bidangnya.

c. Strategi Promosi yang Dilakukan Pustakawan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah

Promosi perpustakaan merupakan kegiatan yang memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan dan manfaat yang diperoleh oleh setiap pemustaka. Promosi merupakan salah satu cara yang

⁷⁰Siti Adawiyah S.Pd, Guru B.Indonesia MA Al-Inayah Kota Cilegon,wawancara dengan penulis di Ruang Guru, Tanggal 24 Juli 2023

⁷¹ Yoga, Siswa MA Al-Inayah Kota Cilegon, Tanggal 24 Juli 2023.

memiliki peran untuk memperkenalkan lebih luas lagi tentang perpustakaan tempat sumber belajar dengan cara kita membaca sehingga kita mampu meningkatkan minat baca siswa di sekolah lebih besar lagi.

Perpustakaan sekolah juga perlu melakukan promosi kepada siswa ataupun guru di lingkungan sekolah tersebut dan sudah pasti promosi yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah sedikit agak berbeda dengan perpustakaan umum dan jasa perpustakaan, karena perpustakaan tidak hanya membangun jasa informasi, tetapi juga bagaimana informasi itu dapat diserap, disebarluaskan, dan di manfaatkan secara efektif oleh masyarakat pengguna informasi. Untuk efektifitas informasi pustakawan MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon tentunya punya cara untuk mempromosikan perpustakaan sekolah yang bertujuan untuk mengajak para siswa agar dapat meningkatkan minat bacanya di perpustakaan sekolah, yaitu antara lain sebagai berikut :

- 1) Ceramah Perpustakaan

Ceramah merupakan salah satu metode yang baik untuk mempromosikan suatu hal. Karena dengan ceramah pustakawan mampu bertatap muka dan sekaligus menjangkau luas masyarakat yang ada di lingkungan sekolah yang tentunya untuk menjelaskan dan memberikan dorongan supaya masyarakat sekolah mau berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku. Dan biasanya kegiatan ini di lakukan atau di adakan ketika kegiatan MOS (Masa Orientasi Siswa) atau juga bisa di sebut Demo Ekschool dan disini biasanya pustakawan menjelaskan tentang perpustakaan, layanan yang ada di perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan.

- 2) Pembuatan Spanduk Dan *Banner*

Spanduk dan Benner tentu bisa dijadikan sebagai media promosi perpustakaan yang memiliki pesan promosi untuk meningkatkan minat kunkung siswa ke perpustakaan sekolah guna membaca.

Pembuatan spanduk dan benner di MA Al- Inayah Kota Cilegon biasanya menggunakan teknik cetakan komputer. Spanduk dan Benner tersebut didesain dengan bentuk huruf dan latar belakang warna yang menarik. Kemudian spanduk da benner ini tentu dipasang atau ditempatkan di luar dan di dalam perpustakaan sekolah.

3) Memanfaatkan media untuk promosi literasi

Kemudian dengan memanfaatkan media untuk promosi literasi juga sangat perlu sebagai salah satu penunjang startegi minat baca. Karena perkembangan zaman yang begitu pesat bisa memperluas informasi salah satunya informasi mengenai perpustakaan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon

a. Faktor pendukung

Dalam suatu rencana ataupun stategi yang di lakukan akan ada faktor pendukung terlaksananya strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa salah satunya di perpustakaan sekolah MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilogan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di perpustakaan sekolah MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon faktor-faktor pendukung tersebut adalah sebagai berikut:

1) Sarana dan prasarana yang memadai

Salah satu faktor pendukung strategi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa adalah sarana dan prasarana diperpustakaan MA Al-Inayah memadai, di antaranya adalah ruang perpustakaan yang luas sehingga berbanding dengan banyaknya siswa yang ada di MA Al-Inayah Kota Cilegon. Kemudian lengkapnya fasilitas yang terdapat diperpustakaan sekolah antar lain: Area baca dan diskusi yang terbuka, 4 lemari buku, 1 unit komputer, dan meja besar untuk membaca bersama.

- 2) Perpustakaan mempunyai pustakawan yang kompeten di dalam bidang perpustakaan tersebut sehingga mampu memberikan dampak baik terhadap perpustakaan tersebut dalam menjalankan tugasnya. Terutama dalam meningkatkan minat baca siswa.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan pengelola perpustakaan, menyatakan bahwa :

“Memang benar faktor yang mendukung dalam pelaksanaan dalam melakukan strategi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan MA Al-Inayah diantaranya mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti ruang perpustakaan yang cukup besar dan kesediaan tempat membaca yang nyaman dan lain sebagainya. Selain itu perpustakaan sekolah ini mempunyai pustakawan yang cukup kompeten di bidang perpustakaan yang sangat membantu jalannya strategi yang telah diterapkan di sekolah kita”.⁷²

Dari hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan bahwa faktor pendukung strategi perpustakaan sekolah di MA Al-Inayah adalah sarana dan prasarana yang memadai dan pustakawan yang berkompeten di bidangnya.

Kemudian guru bidang studi B.Indonesia juga berpendapat bahwa:

“Faktor pendukung peningkatan membaca siswa itu salah satunya dengan sarana yang cukup memadai diantaranya ruangan perpustakaan sekolah yang bersih dan cukup luas . Kebetulan di perpustakaan sekolah MA Al-Inayah mempunyai pustakawan yang cukup berkompeten dalam bidangnya, yang bisa mengembangkan perpustakaan sekolah.”⁷³

Sedangkan pendapat siswa juga mengatakan bahwa :

“Sangat benar jika sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah memadai. Maka dari itu kita sebagai pustaka begitu nyaman

⁷² Safitri Tunggal Dewi S.Pd, Pengelola Perpustakaan, wawancara dengan penulis di Ruang Perpustakaan Sekolah, Tanggal 24 Juli 2023.

⁷³ Robiatul Adawiyah S.Pd. Guru Bidang Studi B.Indonesia, Tanggal 24 Juli 2023

untuk belajar, membaca buku dan sharing-sharing tentang ilmu pengetahuan yang lainnya”⁷⁴

Simpulan dari ketiga pendapat tersebut bahwa faktor pendukung dari strategi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa dengan sarana dan prasarana yang memadai dan pustakawan yang kompeten.

b. Faktor Penghambat

Setelah adanya faktor pendukung pasti ada faktor penghambat ketika kita melakukan satu hal, begitupun dengan strategi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Penghambat tersebut di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya sumber yang dialokasikan untuk perpustakaan sekolah salah satunya dana untuk menambah koleksi-koleksi buku di perpustakaan. Kurangnya sumber dana merupakan permasalahan yang cukup kompleks dalam melakukan perkembangan suatu bidang. Begitupun dalam perkembangan pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

- 2) Sumber daya manusia

Kurangnya sumber daya manusia di perpustakaan adalah tidak adanya kepala perpustakaan untuk menjadi kepala dalam melakukan tanggung jawab terhadap pengelolaan perpustakaan. Selain harus adanya petugas perpustakaan yang kompeten perpustakaan juga sangat membutuhkan kepala perpustakaan.

⁷⁴Yoga Andika, siswa MA Al-Inayah Kota Cilegon, tanggal 24 Juli 2023.

3) Keterbatasan akses informasi dan komunikasi

Di dalam peminjaman masih dilakukan secara manual, belum berbasis teknologi, sehingga pelayanan yang ada tidak bisa berjalan dengan cepat.

Dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi B.Indonesia, menyatakan bahwa:

“Perpustakaan sekolah kita memang sudah melakukan upaya yang berhasil di terapkan untuk meningkatkan strategi perpustakaan sekolah akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi penghambat hal tersebut adalah SDM yang tidak memadai mengakibatkan tidak adanya kepala perpustakaan, sehingga tidak ada yang mengarahkan pengelola perpustakaan. Kemudian di samping itu sumber dana dari sekolah untuk perpustakaan sekolah cukup terbatas sehingga hal tersebut mampu memperlambat jalannya strategi yang dilakukan seperti halnya membelikoleksi bahab bacaan dan lain sebagainya untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah”.⁷⁵

Kemudian hasil wawancara selanjutnya yang dilakukan dengan salah satu siswa MA Al-Inayah Kota Cilegon adalah sebagai berikut:

“seperti yang saya tau untuk hambatan strategi meningktakan minat baca siswa di perpustakaan sekolah ini adalah keterbatasan akses informsi dan komunikasi sehingga menghambat pelayanan kurang cepat karena masih di lakukan secara manual. Apalagi di perpustakaan sini juga hanya mempunyai satu pustkawan.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa tersebut penulis menyimpulkan bahwa penghambat strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa adalah kurangnya dana dari sekolah untuk perpustakaan sekolah salah satunya untuk menambah koleksi buku dan tidak adanya kepala perpustakaan sebagai *leader* untuk pengelola perpustakaan.

⁷⁵ RobiatulAdawiyah, Guru bidang studi MA Al-Inayah Kota Cilegon, wawancara dengan penulis di Ruang Guru, Tanggal 24 Juli 2023.

⁷⁶ Yoga Andika, Siswa MA Al-Inayah Kota Cilegon, wawancara dengan penulis di Ruang Perpustakaan Sekolah, Tanggal 24 Juli 2023.

3. Cara Mengatasi Hambatan Strategi Perpustakaan Sekolah MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon.

Setiap sekolah pasti mempunyai hambatan dan kendalanya masing-masing. Begitupun di perpustakaan sekolah MA Al-Inayah dalam meningkatkan strategi meningkatkan minat baca siswa tentunya ada kendala seperti yang di jelaskan di atas bahwa hambatan dari strategi tersebut adalah dana yang kurang dari sekolah untuk hambatan bagi perpustakaan berkembang terutama dalam bagian minat baca siswa. Maka menambah koleksi buku bacaan dan juga tidak adanya kepala perpustakaan.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan pengelola perpustakaan, menyatakan bahwa:

“Untuk masalah pendanaan di sekolah kita memang terbatas. Bukan hanya di bagian perpustakaan saja, akan tetapi hampir di setiap kegiatan yang ada di sekolah kita. Maka dari itu kita tidak bisa mengandalkan secara lebih untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dengan dana dari sekolah, baik hambatan untuk merekrut kepala perpustakaan sebagai leader di perpustakaan sekolah MA Al-Inayah, karena saya sendiri sebagai pengelola perpustakaan tugasnya di rangkap sebagai guru bidang studi di MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon, dan adapun untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan kerja sama antar pihak yang memang berpotensi dalam perkembangan perpustakaan, misalnya bekerja sama dengan pihak sponsor, institusi pendidikan, dan meminta bantuan pada alumni untuk mendukung kemajuan perpustakaan sekolah”.⁷⁷

Kemudian guru bidang studi B.Indonesia berpendapat:

“mungkin untuk mengatasi hambatan-hambatan strategi meningkatkan minat baca siswa dengan terbatasnya dana kita harus meningkatkan semangat kita untuk melakukan dan memanfaatkan yang ada terlebih dahulu, seperti halnya mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan mengurangi biaya operasional yang tidak perlu”.⁷⁸

Salah satu siswa MA Al-Inayah juga berpendapat, bahwa:

⁷⁷ Safitri Tunggal Dewi S.Pd, Pengelola Perpustakaan, wawancara dengan penulis di Ruang Perpustakaan Sekolah, Tanggal 24 Juli 2023

⁷⁸ Siti Robiyatul Adawiyah S.Pd. Guru B. Indonesia MA Al-Inayah Kota Cilegon, tanggal 24 Juli 2023

“Dari permasalahan yang ada jalan keluar yang harus kita lakukan adalah dengan cara kita memanfaatkan hal hal yang memang sudah ada di perpustakaan sekolah kita, di samping kita menunggu dana sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasaran serta mencari kepala perpustakaan yang kompeten juga”.⁷⁹

Jadi penulis mengambil kesimpulan bahwa pendapat ke tiga narasumber tersebut dengan mengatasi hambatan-hambatan yang sudah dipaparkan di atas mengatasinya dengan beberapa cara di antaranya:

- a. Membuka kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti institusi pendidikan, perusahaan, atau pemerintah untuk mendapatkan dana dan dukungan.
- b. Meningkatkan kerja sama dengan pihak sponsor dan dana buku, atau fasilitas perpustakaan lainnya.
- c. Mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan mengurangi biaya operasional yang tidak di perlu dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan secara efisien.
- d. Melibatkan alumni-alumni di sekolah yang sudah sukses untuk mendukung kemajuan perpustakaan .

4. Hasil Penerapan Strategi Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon.

Strategi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa adalah untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Dari beberapa startegi yang telah di terapkan tentu mempunyai hasil yang berdampak pada minat baca siswa.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan pengelola perpustakaan, adalah sebagai berikut:

“Hal yang berpengaruh dari hasil strategi perpustakaan sekolah yang diterapkan adalah dengan binaan dan pengembangan oleh guru dan

⁷⁹ Yoga, Siswa MA Al-Inayah Kota Cilegon, tanggal 24 Juli 2023.

pustakawan mampu meningkatkan minat baca siswa untuk membaca dan memahami bacaan yang di baca. Kemudian dari strategi sarana dan prasarana yang baik tentu membuat pemustaka menjadi nyaman dan tidak malas untuk berkubjung di perpustakaan MA Al-Inayah Kota Cilegon dan yang terakhir strategi promosi perpustakaan yang mampu mempromosikan pentingnya membaca buku di perpustakaan yang berdampak baik untuk ilmu pengetahuan siswa baik pengetahuan tentang fiksi maupun non fiksi”⁸⁰

Maksud dari ada beberapa hal yang berpengaruh dari strategi perpustakaan yang di lakukan oleh perpustakaan sekolah dari mulai binaan dan pengembangan minat baca siswa, strategi sarana dan prasarana perpustakaan sekolah dan yang terakhir adalah strategi promosi perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon

Kemudian hasil dari wawancara guru bidang studi B.Indonesia adalah:

“Hasil dari penerapan strategi meningkatkan minat baca siswa itu sangat berpengaruh perkembangan minat baca siswa. Dampaknya bukan hanya pada satu siswa akan tetapi semua siswa yang ada di sekolah MA Al-Inayah Kota Cilegon”.

Dari siswa MA Al-Inayah juga berpendapat, bahwa:

“karena adanya penerapan strategi-staregi meningkatkan minat baca siswa banyak siswa yang memang awalnya tertekan dengan peraturan sekarang pelan pelan menjadi suka membaca. Walaupun memang butuh waktu yang tidak instan”.⁸¹

Jadi pada kesimpulannya bahwa penerapan strategi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa adalah sebagai berikut:

- a. Dengan adanya pembinaan dan pengembangan minat baca siswa untuk peningkatan minat baca sangat mempengaruhi peningkatan minat baca siswa di sekolah karena binaan dari guru dan pustakawan serta peningkatan yang terus menerus di lakukan supaya minat baca siswa di perpustakaan MA Al-Inayah terus berkembang dengan baik.

⁸⁰ Safitri Tunggal Dewi S.Pd, Pengelola Perpustakaan, wawancara dengan penulis di Ruang Perpustakaan Sekolah, Tanggal 24 Juli 2023

⁸¹ Yoga, Siswa MA Al-Inayah Kota Cilegom, tanggal 24 Juli 2003.

- b. Dengan adanya strategi sarana dan prasarana layanan pustakawan yang baik membuat pemustaka di perpustakaan MA Al-Inayah merasa nyaman untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca sehingga secara tidak langsung kegiatan membaca berjalan dengan baik dan startegi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswapun berjalan dengan baik.
- c. Strategi promosi yang di lakukan pustakawan juka sangat mempengaruhi daya Tarik siswa untuk berminat membaca di perpustakaan yang menunjang siswa untuk gemar membaca sehingga terwujudnya strategi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa yang berjalan dengan baik di perpustakaan sekolah MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data dan hasil wawancara penelitian, observasi, dan dokumentasi, maka pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih peneliti yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. MA Al-Inayah merupakan sekolah swasta yang ada di kota Cilegon. Namun sekolah ini tidak tertinggal dari sekolah-sekolah yang berbasis Negeri. Salah satunya perpustakaan sekolah yang cukup berkembang dengan baik yang di upayaka sebaik mungkin oleh sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. Karena membaca merupakan hal yang penting untuk mengembangkan kemampuan dan wawasan kita sebagai generasi penerus bangsa terutama dibidang pendidikan sendiri. Menurut Sudarsana dalam bukunya yang berjudul Pembinaan Minat Baca, berpendapat bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh wawasan, pengetahuan, pesan yang hendak akan disampaikan oleh penulis. tentunya ada beberapa hal yang di lakukan untuk mening meningkatkan minat baca tersebut dengan menggunakan strategi-strategi perpustakaan sekolah seperti: strategi pembinaan dan pengembangan minat baca siswa, startegi sarana dan prasarana dan strategi promosi. Strategi tersebut sudah

diterapkan di perpustakaan MA Al-Inayah sendiri sehingga minat baca di perpustakaan sekolah sudah cukup berjalan dan akan terus dikembangkan.

Berdasarkan beberapa strategi yang diterapkan, tentu ada faktor pendukung dan penghambat yang terjadi selama pelaksanaan. Penghambat strategi perpustakaan sekolah adalah karena kurangnya pendanaan yang dialokasikan ke bagian perpustakaan yang tentunya bagian pendanaan ini cukup penting bagi perkembangan sebuah lembaga. Dan untuk hambatan ke dua dalam strategi perpustakaan sekolah adalah sumber daya manusia yang kurang, contohnya tidak adanya kepala perpustakaan yang mana kepala perpustakaan ini kenerjanya sangat berpengaruh bagi kemajuan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. Dan faktor penghambat yang terakhir adalah keterbatasan akses informasi dan komunikasi. Ketiga hambatan tersebut menurut saya cukup untuk menjadi alasan kenapa strategi perpustakaan di sekolah MA Al-Inayah ini terhambat. Tentu dari pihak sekolah sendiri tidak tinggal diam dengan permasalahan yang ada mereka berupaya untuk terus meningkatkan terus berkembangnya minat baca siswa terutama di MA Al-inayah. Kemudian dibalik beberapa penghambat dari strategi perpustakaan sekolah tentu ada faktor pendukung strategi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa, yaitu diantaranya: Sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan mempunyai pustakawan yang begitu kompeten dalam melaksanakan tugasnya di perpustakaan. Dari kedua faktor pendukung tersebut tentunya membantu strategi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah. Karena dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai di sekolah mampu membuat pengunjung perpustakaan nyaman untuk membaca buku di perpustakaan. Begiupun dengan pustakawan yang kompeten mampu menunjang jalannya strategi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa tersebut.

Berdasarkan beberapa hambatan tersebut tentunya ada cara yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah di antaranya pihak sekolah selalu mengupayakan untuk mendapatkan sumber dana yang nantinya di alokasikan di perpustakaan sekolah tersebut untuk keperluan

keperluan yang menunjang peningkatan minat baca siswa disekolah MA Al-Inayah Jerang Ilir Kota Cilegon.

Kemudian dari mulai diterapkannya beberapa startegi perpustakaan sekolah dalam menigkatkan minat baca siswa, dengan beberapa pendukung dan penghambat, kemudian mencari solusi untuk menyelesaikan hambatan yang terjadi tentu ada hasil yang didapat dari penerapan startegi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah. yaitu di antaranya: Siswa merasa selalu di bimbing untuk terus mengingat betapa pentingnya membaca untuk peningkatan pengetahuan dan wawasan bagi siswa penerus bangsa,walaupun ada beberapa siswa yang tidak patuh di bombing. Namun pustakawan dan guru selalu berusaha untuk meningkatkan minat baca siswa. Kemudian di terapkannya strategi sarana dan prasarana membuat kenyamanan bagi para pengunjung yang berpontensi besar akan datang kembali untuk membaca dan belajar di dalam perpustakaan tersebut dan yang terakhir didalam startegi promosi siswa mampu mengetahui bahkan merasa tertarik dengan promosi yang di lakukan untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan sekolah MA Al-Inayah.